

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai nilai sosial, pengakuan profesional. Untuk dapat mencapai tujuan penelitian tersebut, diperlukan pengujian secara statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pernyataan diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Indiantoro dan Supomo (2002 : 12) penelitian kuantitatif bertujuan mengujihipotesis berdasarkan pada teori-teori dengan analisis data melalui prosedur statistik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah universitas muhammadiyah gresik Jl. Sumatera No. 101, Randuagung,kec.Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang didalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2012 : 215 ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang ada di universitas muhammadiyah gresik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan ampel dengan cara

menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat V ke atas
2. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah auditing, dan

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas: data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka-angka. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data tentang tanggapan reponden atas kuesioner yang diberikan dan gambaran umum obyek penelitian, dan data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa tabulasi yang merupakan tanggapan responden atas kuesioner yang disebar.

Sumber data penelitian yakni data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis, tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain buku-buku serta catatan-catatan yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, studi pustaka serta mengakses website dan situs-situs. Beberapa pengujian dala analisis dan pengolahan data meliputi uji kualitas data dan uji hipotesis.

### **3.5 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.5.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir menjadi akuntan profesional. Yang memilih karir dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester VII. Dalam menentukan pemilihan karirnya mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan dipertimbangkan. Pengukuran ini dilakukan dengan memberikan kuisioner tentang pemilihan karir akuntan profesional. Indikator karir terkait proses perencanaan karir mahasiswa akuntansi.

#### **3.5.2. Variabel Independen**

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai nilai sosial, pengakuan professional. Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Efferin,2004). Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dalam skala Likert masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Kurang Setuju
3. Pilihan 3 = Setuju
4. Pilihan 4 = Sangat Setuju

## 5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali

Penjelasan mengenai variabel-variabel apa yang akan digunakan penelitian ini.

Ada 4 (empat) variabel yang digunakan sebagai berikut :

### 3.5.2.1. Penghargaan finansial

Penghasilan atau gaji berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa mempertimbangkan gaji dalam memilih karir. Variabel ini diukur dengan 3 item pertanyaan dengan skala 1 – 5. Pertanyaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Gaji awal yang tinggi.
2. Ada dana pensiun.
3. Kenaikan gaji yang diberikan lebih.

### 3.5.2.2. Lingkungan Kerja

Berkaitan dengan pendapat mahasiswa mengenai lingkungan kerja dalam karir yang mereka pilih. Variabel ini diukur dengan 7 item pertanyaan dengan skala 1-5. Pertanyaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan rutin.
2. Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan.
3. Pekerjaannya lebih banyak tantangan.
4. Lingkungan kerjanya menyenangkan.
5. Sering lembur.

6. Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi.
7. Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

#### 3.5.2.3. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Variabel ini diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skala 1-

5. Pertanyaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.
2. Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi.
4. Lebih memperhatikan perilaku individu.
5. Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain.
6. Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.

#### 3.5.2.4. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan pekerjaan. Variabel ini diukur dengan 4 item pertanyaan dengan skala 1-5.

Pertanyaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang.
2. Ada pengakuan apabila berprestasi.
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.

4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

### 3.5.3 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan serangkaian prosedur statistik. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah software SPSS. Bagian berikutnya menjelaskan secara lebih terperinci mengenai pengujian data dalam penelitian ini.

### 3.5.4 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Penggunaan statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan gambaran yang disebutkan oleh Ghozali.

#### 3.5.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

#### 3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau

handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan “One Shot” atau pengukuran sekali saja yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  (Nunnally 1960, dalam Ghozali 2006)

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan bantuan software SPSS.

#### 3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013: 160). Pengujian dengan menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2013 : 161).

### 3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013: 105). Multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali, 2013: 106).

### 3.5.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan grafik plots. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.



### 3.5.6 Uji Hipotesis

#### 3.5.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan reputasi auditor terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana :

Y	= Pemilihan Karir Menjadi akuntan profesional
$\alpha$	= Alpha
$b_1 - b_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Penghargaan Finansial
X2	= Lingkungan Kerja
X3	= Nilai nilai sosial
X4	= Pengakuan Profesional
e	= Eror

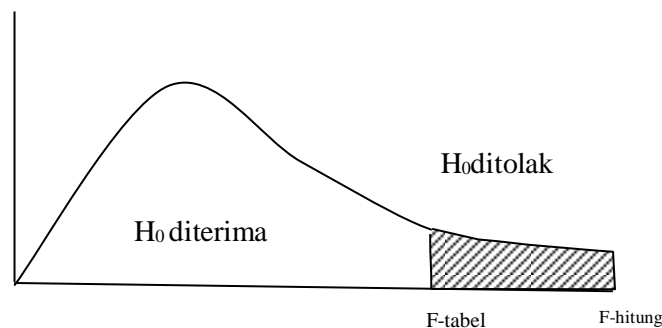
Perhitungan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Setelah hasil persamaan regresi diketahui, akan dilihat tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

### 3.5.6.2 Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya secara serempak variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.  $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya secara serempak variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kriteria penilaian hipotesis pada uji-F ini adalah:



**Gambar 3.5.6.2**

**Kurva Uji F**

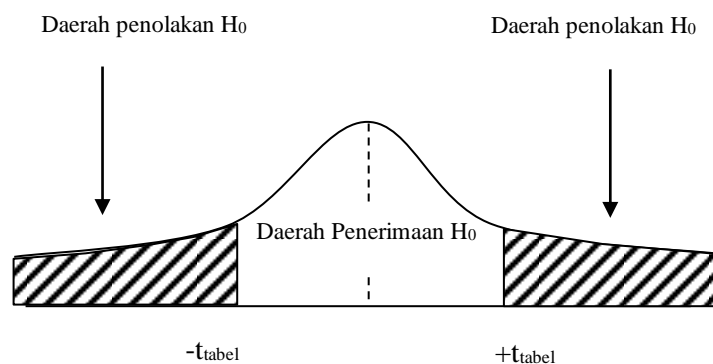
Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $(\alpha) = 5\%$ .

- a)  $H_0$  Diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b)  $H_0$  Ditolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### 3.5.6.3 Uji Parsial (T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria Pengujiannya adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur kepemilikan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2.  $H_a: b_1, b_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur kepemilikan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah:



**Gambar 3.5.6.3**

### Kurva Uji t

Pada penelitian ini nilai thitung akan dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ )= 5%.

1. Ho diterima jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05)
2. Ha diterima jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05)

#### 3.5.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Intensitas pengaruh dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena mengindikasikan tingginya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.